

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau *literature review* yang berarti mengkaji hasil-hasil dari penelitian mengenai hubungan CSRD dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan beberapa literatur di atas, terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai hubungan CSRD dengan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu digunakan analisis meta dikarenakan teknik meta analisis adalah cara yang paling efektif untuk meringkas, mengintegrasikan, dan menginterpretasikan beberapa hasil penelitian dengan pendekatan statistik. Penelitian yang telah dilakukan cenderung memiliki hasil yang bervariasi seperti memiliki ukuran sampel, periode waktu, dan metode penelitian yang berbeda (Glass, 1978).

4.2 Periode Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis hasil-hasil penelitian pengaruh CSRD terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia selama 16 tahun dari tahun 2000 hingga 2016, dikarenakan pada periode tersebut telah banyak dilakukan penelitian terkait CSRD dengan kinerja keuangan perusahaan. Periode tersebut dianggap cukup memadai dan *representative* dalam menangkap perkembangan sebuah penelitian.

4.3 Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan serta untuk memberikan batasan yang tegas dalam penelitian ini, sehingga perlu dipaparkan defenisi operasional variabel - variabel yang digunakan. Variabel - variabel yang dimaksud dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 4.1:
Defenisi Operasional tiap Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Sumber data
1.	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure index (CSRDi)</i>	CSRDi adalah indeks dari pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dalam <i>sustainability reporting</i> sesuai dengan poin-poin yang telah ditentukan dalam <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> .	Ekadjaja & Bunadi (2012), Hamdani (2014), Jayastini & Wirajaya (2016).
2.	Kinerja Lingkungan	Kinerja Lingkungan PROPER merupakan salah satu bentuk pengawasan, upaya transparansi, dan peningkatan kontribusi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, dimana hasil penilaian dikelompokkan menjadi lima peringkat warna yaitu hitam, merah, biru, hijau, dan emas yang disampaikan oleh Kementrian Lingkungan Hidup.	Angela (2015), Rafianto (2013), Setiowati (2009).
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	ROE adalah salah satu bentuk kinerja keuangan yang dapat mengindikasikan keefektifan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham.	Damayanti (2012), Dewi (2013), Kholis (2014).
4.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	ROA merupakan salah satu rasio profatibilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.	Filemon & Krisnawati (2014), Hasiholan (2011), Khafa & Laksito (2015).
5.	<i>Return saham</i>	Return saham merupakan hasil yang diperoleh dalam investasi dari selisih harga saham periode berjalan dan periode sebelumnya.	Anggraini (2014), Hana (2013), Hardaningtyas & Siswoyo (2016).

No.	Variabel	Defenisi dan pengukuran	Sumber data
6.	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	EPS adalah pendapatan bersih yang diraih perusahaan untuk tiap lembar sahamnya pada saat perusahaan menjalankan operasinya.	Priyanka & Sukirno (2013), Rafianto (2013), Septiani & Mutmainah (2014).
7.	Persistensi Laba	Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang dalam jangka panjang.	Lestari & Juniarti (2016), Wijaya & Juniarti (2016), Yuana & Juniarti (2016).

4.4 Sumber dan Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yaitu berupa artikel penelitian mengenai *coporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdiri atas:

1. Artikel penelitian *coporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia yang dipublikasi di *Indonesian Publication Index* (IPI) serta jurnal yang diterbitkan di luar negeri yaitu *Sciencedirect*. Alasan memilih jurnal yang terpublikasi adalah artikel-artikel yang diterbitkan oleh jurnal tersebut diharapkan memiliki kualitas penelitian yang konsisten karena telah melewati proses seleksi yang cukup ketat.
2. Penelitian ilmiah berupa skripsi, tesis, dan disertasi yang berasal dari *website* top 5 Universitas di Indonesia. Diantaranya adalah Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Brawijaya, dan Institut Pertanian Bogor.

Pengumpulan artikel baik yang terpublikasi maupun tidak terpublikasi dilakukan dengan mencari dari berbagai sumber. Dengan menggabungkan antara penelitian yang terpublikasi dan tidak terpublikasi bertujuan untuk analisis sensitivitas penelitian. Analisis sensitivitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat bias publikasi atau tidak.

4.5 Objek dan Penentuan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *judgement sampling* dalam menentukan objek penelitian. *Judgement sampling* dilakukan jika peneliti menentukan objek dari sampel yang terpilih berdasarkan penilaian (*judgement*) dari peneliti semata (Eny, 2013). Objek penelitian *coporate social responsibility disclosure* dan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia dengan kriteria sebagai berikut,

Tabel 4.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria
1	Artikel tahun 2010 hingga terbaru
2	Artikel mengenai CSRD dengan kinerja keuangan perusahaan
3	Artikel dengan penelitian perusahaan di Indonesia
4	Data statistik seperti n, t dan F tersedia salah satu atau lebih

Objek peneltiian yang dimasukkan dalam analisis meta pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berfokus meneliti hubungan antara CSRD dan kinerja keuangan perusahaan secara kuantitatif.
2. Penelitian mengenai kinerja keuagnan perusahaan yang menempatkan proksi kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

3. Variabel independen yang digunakan dalam analisis ditentukan berdasarkan jumlah penelitian yang cukup memadai untuk dilakukan analisis meta dan yang memiliki hasil penelitian berbeda-beda yaitu *coporate social responsibility disclosure*.
4. Ringkasan statistik yang dilaporkan dalam penelitian-penelitian tersebut tidak harus berupa koefisien korelasi (r) terhadap hubungan *coporate social responsibility disclosure* dengan kinerja keuangan perusahaan, tetapi bisa jika ada statistik lain yang dilaporkan yang dapat ditransformasi menjadi r statistic, seperti t-statistik atau p -value (Hunter dan Schmidt, 1990 dan Lipsey dan Wilson, 2001).

4.6 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah artikel-artikel hasil penelitian individu yang meneliti hubungan antara CSRD dan kinerja keuangan perusahaan. Artikel yang terkait secara kuantitatif yang terpublikasi dan tidak terpublikasi. Fokus penelitian adalah pada efektivitas efek yang ada terhadap faktor yang secara *robust* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang telah diuji oleh penelitian-penelitian individu seperti:

1. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *coporate social responsibility disclosure*.
2. Mengintegrasikan dan mengevaluasi temuan serta menganalisis data yaitu mencari ukuran efek terhadap korelasi yang dianalisis.
3. Menganalisis dan menguji adanya variabel-variabel moderasi yang berpotensi dapat mempengaruhi hubungan antara CSRD dan kinerja keuangan perusahaan.

4.7 Tahapan Analisis Data

Tahapan dalam melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis meta adalah sebagai berikut (Eny, 2013):

1. Penyusunan basis data sesuai dengan topik penelitian
2. Penyeleksian data berdasarkan kebutuhan penelitian
3. Mengidentifikasi variabel penelitian yang masuk ke dalam analisis.
4. Analisis statistik (teknik analisis meta), meliputi:
 - a. Statistik ukuran efek dari tiap-tiap penelitian ditransformasikan menjadi (r), ukuran (r) ini digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan, dan pengintegrasian.
 - b. Apabila laporan statistik (r) atau koefisien korelasi antara proksi kinerja keuangan dengan variabel dilaporkan dalam penelitian yang akan dianalisis, maka laporan statistik (r) ini akan digunakan sebagai ukuran efek.
 - c. Apabila laporan hasil statistik (r) tidak ditemukan, maka t -statistik akan ditransformasi menjadi (r) dengan rumus, sebagai berikut,

Tabel 4.3
Transformasi Ukuran Efek

Tes statistic	Rumus transformasi menjadi (r)	Keterangan
t-statistik	$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$	Dimana df adalah derajat kebebasan
Chi-square	$r = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$	

Tes statistic	Rumus transformasi menjadi (r)	Keterangan
F-statistik	$= \sqrt{\frac{F}{(F + df(t))}}$	
P-value	<i>P-value</i> ditransformasi menjadi t-statistik kemudian dikonversi menjadi r	

Sumber: Lyons (2002).

d. Mengelompokkan data penelitian yang telah dilakukan *mapping* sebelumnya sesuai pengukurannya.

e. Mengakumulasi ukuran efek serta menghitung korelasi rata-rata dengan rumus:

$$\bar{r} = \sum(N_i r_i) / \sum N_i \quad (1)$$

Keterangan : N_i = Jumlah subjek dalam penelitian

r_i = Ukuran efek bagi tiap-tiap variabel penelitian

f. Menghitung dan mengoreksi variansi kesalahan

Tahap pertama yaitu:

$$S^2_e = (1 - \bar{r}^2)^2 K / \sum N_i \quad (2)$$

Keterangan : K = Total seluruh penelitian dalam analisis

S^2_e = Sampling error variance estimate

Tahap kedua yaitu:

$$S^2_p = S^2_r - S^2_e \quad (3)$$

Keterangan : S^2_p = Variance populasi sesungguhnya

S^2_p = Total variance yang diamati

g. Analisis variabel-variabel moderasi

Setelah menghitung estimasi korelasi dan varians populasi rata-rata, tahap selanjutnya yaitu menentukan variabel-variabel moderasi yang bisa mempengaruhi hubungan-hubungan yang diteliti. Variabel moderasi

merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perbedaan korelasi antara dua variabel lain (Ahmed dan Courtis, 1999).

Penelitian ini juga melakukan uji *Chi-square* berdasarkan Hunter dan Schmidt (1990) untuk menentukan variabel-variabel moderasi atau tidak dengan rumus sebagai berikut,

$$X^2_{K-1} = \frac{Nx^2}{(1-\bar{r}^2)} S^2_r \quad (4)$$

Jika hasil *Chi-square* tidak signifikan, berarti hasil penelitian yang dianalisis bersifat homogen. Hal ini mengindikasikan tidak terdapatnya variabel moderasi, sehingga perbedaan disebabkan antara korelasi yang ada (hubungan antara CSRD dan kinerja keuangan perusahaan). Perbedaan yang terjadi bukan dari kesalahan fungsi variabel moderasi melainkan dapat disebabkan oleh kesalahan statistik dan (Ahmed dan Courtis, 1999).

Jika hasil uji *chi-square* signifikan, maka diperlukan memasukkan variabel moderasi dikarenakan terjadi heterogenitas. Hal ini berarti variasi hasil-hasil penelitian yang ada dimoderasi oleh variabel lain. Penelitian ini akan menggunakan model dari pengukuran baik untuk proksi *coporate social responsibility disclosure* maupun proksi kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel moderasi.

Pengujian efek variabel-variabel moderasi dilakukan dengan melakukan pengelompokan (*sub group*) pada penelitian-penelitian dan perhitungan r atau koefisien korelasi serta S^2_r untuk masing-masing hipotesis *sub group*. Hal ini dilakukan berdasarkan perbedaan pengukuran variabel independen dan variabel dependen. Tujuan *sub group* ini yaitu mengurangi heterogenitas dan meningkatkan kekuatan *explanatory* (Lyons, 2003 dan Ahmed dan Courtis, 1999).

h. Pengujian hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian hipotesis langsung yaitu mengikuti prosedur yang dilakukan oleh Ahmed dan Courtis (1999) dan Garcia dan Sanchez (2009). Pendekatan yang digunakan sesuai uji *Mann Whitney Test*. Salah satu diantaranya yaitu statistik uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (*confidence interval, α*) dengan rumus sebagai berikut:

$$[\bar{x} - S^2pZ_{0,975} , \bar{x} + S^2pZ_{0,975}] = [\bar{x} - S^2pZ(1,96) , \bar{x} + S^2p(1,96)] \quad (5)$$

Kriteria dalam menerima atau mendukung hipotesis adalah jika r hitung > r tabel (derajat kepercayaan 5%), hipotesis diterima yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai +1, termasuk 0. Semakin besar nilai r (mendekati 1), maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai korelasi semakin kecil (mendekati 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien korelasi (r) positif, maka kedua variabel memiliki hubungan searah. Sebaliknya, jika koefisien korelasi (r) negatif, maka kedua variabel memiliki hubungan tidak searah (Sarwono, 2011).

Hipotesis analisis variabel moderator dengan membandingkan hasil analisis meta perkelompok, jika hasilnya tidak konsisten, maka hipotesis bahwa variabel moderator memoderasi hubungan antara variabel independen (CSR) dengan variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan) didukung. Sebaliknya jika hasilnya konsisten maka hipotesis

bahwa variabel moderator memoderasi hubungan antara variabel CSRD dengan variabel kinerja keuangan perusahaan ditolak atau tidak didukung.

4.8 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menilai apakah satu hasil analisis meta relatif stabil terhadap pengaruh perubahan atau tidak. Pengaruh tersebut diantaranya desain penelitian, lokasi geografis, periode waktu, dan kualitas studi (Fanani, 2016). Penelitian analisis meta memungkinkan adanya bias publikasi. Pada penelitian ini, bias yang terjadi kemungkinan pada jenis data sampel penelitian, yaitu penelitian yang dipublikasi atau yang tidak dipublikasi. Analisis sensitivitas berusaha menjawab adanya efek moderasi atas status publikasi pada hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Penelitian dapat dikatakan bebas dari bias publikasi apabila nilai *effect size* (r) dari hasil analisis meta status publikasi konsisten nilainya dengan hasil *general meta analysis*. Apabila nilai r seluruhnya positif, maka dapat dikatakan konsisten, namun apabila bervariasi, maka dapat dikatakan tidak konsisten dan terdapat bias publikasi pada penelitian analisis meta tersebut.